

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Credit Risk and Market Risk on the Financial Performance of Banking (A Study on Conventional Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2017-2023).

This research is quantitative in nature, utilizing secondary data obtained from the financial statements of Conventional Commercial Banks on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2023. The method employed is panel data regression, and data processing was conducted using the E-Views software.

The results indicate that, simultaneously (F-test), credit risk (NPL) and market risk (NIM) significantly affect financial performance (ROA). Partial testing (t-test) reveals that credit risk (NPL) has a significant negative effect on financial performance (ROA), while market risk (NIM) has a significant positive effect on financial performance (ROA). The regression coefficient of the credit risk variable is negative, indicating an inverse relationship between credit risk and financial performance. Meanwhile, the market risk coefficient is positive, indicating a direct relationship between market risk and financial performance.

The coefficient of determination analysis shows that the contribution of credit risk and market risk in explaining variations in financial performance is 71.06%, while the remaining 28.94% is explained by other variables not included in the research model, such as liquidity risk, operational risk, and others.

Keywords: *Credit Risk, Market Risk, Financial Performance*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2023).

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional pada BEI dari Tahun 2017-2023. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dan proses olah data dilakukan dengan bantuan komputer melalui program *Eviews*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) risiko kredit (NPL) dan risiko pasar (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sedangkan risiko pasar (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Koefisien regresi variabel risiko kredit bernilai negatif artinya terdapat hubungan tidak searah antara risiko kredit dengan kinerja keuangan, sedangkan koefisien risiko pasar bernilai positif artinya terdapat hubungan searah antara risiko pasar terhadap kinerja keuangan.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh dari risiko kredit dan risiko pasar dalam menjelaskan variasi perubahan kinerja keuangan adalah sebesar 71,06%, sedangkan sisanya sebesar 28,94% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian di antaranya risiko likuiditas, risiko operasional dan lain-lain.

Kata Kunci : Risiko Kredit, Risiko Pasar, Kinerja Keuangan.